

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KOMPONEN ARUS
KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR PERIODE 2014-2017**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Ekonomi Jurusan Akuntansi**



Oleh:

CONNIE CLAUDIA NAPITUPULU

11-14-27575

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Dipersiapkan dan disusun oleh:

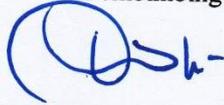
CONNIE CLAUDIA NAPITUPULU

No Induk Mahasiswa: 1115 27575

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

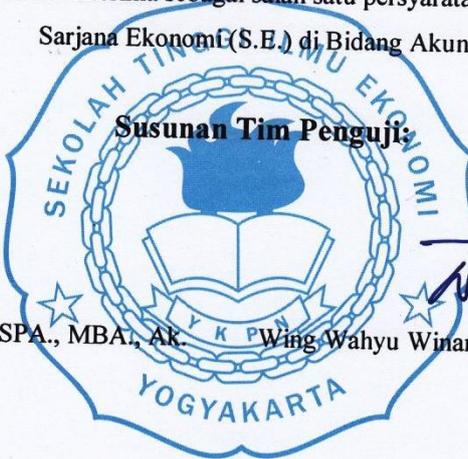


Dody Hapsoro, Dr., MSPA., MBA., Ak.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.



Yogyakarta, 30 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2014-2017

CONNIE CLAUDIA NAPITUPULU

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan dan komponen arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Rasio keuangan diukur dengan *current ratio*, *debt-to-equity*, *debt-to-total asset*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* serta Komponen arus kas diukur dengan total arus kas aktivitas operasi, total arus kas aktivitas investasi dan total arus kas aktivitas pendanaan sebagai variabel independen. *Return* saham sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa komponen arus kas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Kata kunci: Rasio keuangan, komponen arus kas, *return* saham.

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide evidence regarding the financial ratios and cash flow components of stock returns at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2014-2017 period. Financial ratios obtained with current ratios, debt to equity, debt to total assets, net profit margins, return on assets, and return on equity and cash flow components as independent variables and stock returns as the dependent variable. The analytical method used is descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heterokedasticity test. The hypothesis in this study discusses using multiple regression analysis. The results of testing the first hypothesis announce a positive financial ratio to stock returns. The results of the second hypothesis test has no effect cash flow component on stock returns.

Keywords: *Financial ratios, cash flow components, stock returns.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang penting bagi perekonomian suatu negara, yakni untuk menyalurkan dana yang bersumber dari masyarakat (investor) ke berbagai sektor untuk melaksanakan kegiatan investasi dalam bentuk surat berharga seperti saham. Saham merupakan bukti penyertaan modal dalam sebuah perusahaan (Hadi, 2013). Dengan membeli saham di pasar modal, investor memiliki hak untuk mendapatkan sebagian keuntungan yang dikenal sebagai dividen. Tujuan investor melakukan investasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan pengembalian atau yang disebut sebagai *return*. Menurut Ang (1997), *return* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukannya.

Informasi yang sangat dibutuhkan dalam melakukan investasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Soemarso (2005) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Untuk mengetahui persentase keuntungan perusahaan, investor dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi *return* saham di pasar modal (Restiyani, 2006).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam melakukan investasi, laporan arus kas juga sangat diperlukan oleh investor karena laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan laporan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan arus kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas selama periode akuntansi tertentu. Dalam PSAK Tahun 2004 No. 2 paragraf 12 ditunjukkan bahwa aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan. Aktivitas investasi adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aset jangka panjang yang mencakup penerimaan kas dari penjualan aset tetap dan pembelian mesin produksi. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang terkait dengan kemampuan perusahaan memperoleh dana dari pihak luar untuk menutupi kebutuhan perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan dan komponen arus kas terhadap *return* saham sebelumnya telah banyak dilakukan dengan rasio dan perusahaan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Widaningsih (2016) serta Wandasari (2010) yang menghasilkan kesimpulan berbeda mengenai pengaruh komponen arus kas terhadap *return* saham. Penelitian Ulupui (2006), dan Erari (2014) yang menghasilkan kesimpulan berbeda mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh rasio keuangan dan komponen arus kas terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. TINJAUAN TEORI

2.1 TINJAUAN TEORI

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2009), laporan keuangan merupakan hasil pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang disajikan dan tidak sepenuhnya memenuhi informasi yang dibutuhkan setiap pemakai. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk membandingkan angka yang terdapat pada laporan keuangan dan untuk melihat atau mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode tertentu. Analisis rasio dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan:

a. *Current ratio*

Rasio ini menggunakan aset lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rasio Solvabilitas

Ada beberapa macam rasio yang dapat dihitung:

a. *Debt-to-equity ratio*

Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengetahui besarnya modal yang menjadi jaminan utang lancar.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Debt-to-total asset ratio*

Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru sebagai tambahan modal dengan jaminan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

$$DTA = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Ada tiga macam rasio profitabilitas yakni:

a. *Profit margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return on asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

c. *Return on equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal saham}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan laporan terinci mengenai semua arus kas masuk dan arus kas keluar atau sumber dan penggunaan kas selama satu periode (IAI, 2007). Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Pemakai laporan keuangan dapat menggunakan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (PSAK 2004 No. 2, paragraf 12).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi merupakan aktivitas perolehan atau pelepasan aset jangka panjang yang mencakup penerimaan kas dari penjualan aset tetap dan pembelian kas untuk mesin produksi. Aktivitas ini meliputi aset yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, seperti pembelian dan penjualan aset tetap dan investasi dalam saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2015 No. 2, aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang terkait dengan kemampuan perusahaan memperoleh dana dari pihak luar untuk menutupi kebutuhan perusahaan. kegiatan pendapatan sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tersebut.

2.1.3 Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu atau institusi dalam suatu perusahaan (Ang, 1997). Menurut Brigham dan Houston (1999), saham adalah tanda kepemilikan perusahaan. Kepemilikan saham biasanya disimbolkan dengan saham biasa (*common stock*).

2.1.4 Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham atas investasi yang dilakukan. Formula untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham masing masing perusahaan

P_t = Harga saham masing-masing perusahaan pada periode t

P_{t-1} = Harga saham masing masing perusahaan pada periode t-1

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk membandingkan angka yang terdapat pada laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode tertentu. Tingginya laba yang diperoleh akan mempengaruhi harga saham yang akan mengakibatkan *return* saham yang diterima investor tinggi. Hal ini akan menjadi daya tarik perusahaan dalam menarik investor (Ang, 1997). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham

b. Pengaruh arus kas terhadap *return* saham

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas dan Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang terkait dengan kemampuan perusahaan memperoleh dana dari pihak luar untuk menutupi kebutuhan perusahaan. Apabila aktivitas operasional, investasi dan pendanaan tinggi, maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan naik dan *return* saham yang diterima investor juga akan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Arus kas berpengaruh positif terhadap *return* saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini variabel dependennya adalah *return* saham. Menurut Ross et al. (2003), formula untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Return saham perusahaan

P_t = Harga saham perusahaan pada periode t

P_{t-1} = Harga saham perusahaan pada periode t-1

2. Variabel independen adalah tipe variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Keuangan

Rasio likuiditas diproksi dengan menggunakan *current ratio*, rasio solvabilitas diproksi dengan menggunakan *debt-to-equity ratio* (DER) dan *debt-to-total asset ratio*. Rasio profitabilitas diproksi dengan menggunakan *profit margin*, ROA, dan ROE.

- b. Laporan Arus Kas

Dalam penelitian ini arus kas dipisahkan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

3.2 Metode dan Teknik Analisis

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan melihat dokumen-dokumen data tahunan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 yang tersedia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada website BEI <https://idx.co.id/> dan harga saham yang terdapat pada <https://finance.yahoo.com/>. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik berupa *Statistical Program for Social Science* (SPSS) sebagai alat untuk mengolah data.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat regresi linear berganda. Model yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 DR + \beta_4 PM + \beta_5 ROA + \beta_6 ROE + \beta_7 CFO + \beta_8 CFI + \beta_9 CFF$$

Keterangan:

Rit = Return saham

α = Konstanta

CR = Current ratio

DER = Debt-to-equity ratio

DR = Debt ratio (debt-to-total asset ratio)

PM = Profit margin

ROA = Return on asset

ROE = Return on equity

CFO = Arus kas operasi

CFI = Arus kas investasi

CFF = Arus kas pendanaan

ε = Error

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t, yaitu pengujian yang secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas (p) adalah $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apabila nilai probabilitas (p) adalah $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif ditolak.

IV. Analisis Hasil Penelitian

4.1 Data Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil analisis data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam model analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan komponen arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel menggunakan *purposive sampling* adalah sebanyak 42 perusahaan.

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017	147
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap	(33)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(46)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar	(10)
5.	Perusahaan yang data <i>return</i> saham tidak lengkap	(16)
6.	<i>Outlier</i>	(9)
7.	Total perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian selama empat periode (33×4)	132

4.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berupa jumlah sampel, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
CR	132	0,70	9,68	2,7270	1,75579
DER	132	0,17	44,05	5,3412	8,33822
DTA	132	0,09	0,86	0,3833	0,16404
NPM	132	0,00	0,36	0,0785	0,06944
ROA	132	0,00	0,29	0,0829	0,06393
ROE	132	0,00	21,73	1,2010	2,47567
CFO	132	-5,13	7,29	0,6773	1,63851
CFI	132	-6,06	0,22	-0,5628	1,23357
CFE	132	-5,13	1,55	-0,3106	0,93274
RT	132	-0,84	1,17	0,0231	0,29246
Valid N (listwise)					

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan diperoleh dengan nilai minimum terkecil sebesar 0,00 yaitu NPM, ROA dan ROE serta nilai maksimum terbesar sebesar 44,05 yaitu DER. Variabel komponen arus kas menunjukkan bahwa arus kas aktivitas operasi dan arus kas aktivitas pendanaan memiliki nilai minimum terkecil yaitu sebesar -5,13. Sedangkan nilai maksimum terbesar yaitu sebesar 7,29 dimiliki oleh arus kas aktivitas operasi. Variabel dependen RT mempunyai nilai minimum sebesar -0,84 dan nilai maksimum 1,17. Nilai rata-rata keseluruhan variabel memiliki nilai minimum sebesar 0,0231 yaitu RT dan nilai maksimum sebesar 5,3412 yaitu DER. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,17, nilai maksimum sebesar 44,05 menunjukkan bahwa rentang antara nilai minimum dan nilai maksimum terlalu jauh dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu sebesar 5,3412 dan std. deviasi sebesar 8,33822, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak perusahaan manufaktur yang memiliki nilai DER tidak mampu menghasilkan modal dengan utang yang dimiliki. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 21,73 menunjukkan bahwa rentang nilainya terlalu jauh dapat dilihat pada nilai rata-rata

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 1,2010 dan nilai std. deviasi sebesar 2,47567, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak perusahaan manufaktur yang memiliki nilai ROE tidak mampu menghasilkan laba berdasarkan modal sahamnya.

4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Signifikan	Keterangan
1,007	0,263	Normal

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,263 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
CR	0,862	1,160	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,898	1,114	Tidak terjadi multikolinearitas
DTA	0,652	1,553	Tidak terjadi multikolinearitas
NPM	0,202	4,961	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0,235	4,256	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,530	1,886	Tidak terjadi multikolinearitas
CFO	0,431	2,323	Tidak terjadi multikolinearitas
CFI	0,404	2,473	Tidak terjadi multikolinearitas
CFE	0,707	1,414	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance berada pada rentang 0,202-0,898 dan nilai VIF berada pada rentang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1,114-4,961. Dengan kata lain, semua variabel independen dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

dU	Durbin Watson	4-Du	Keterangan
1,84569	1,956	2,1543	Tidak terdapat autokorelasi

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,956 berada pada daerah $du < d < 4-du$, ($1,84569 < 1,956 < 2,1543$), sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi dalam data yang digunakan untuk penelitian.

4. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	A	Kesimpulan
CR	0,977	0,05	Homokedastisitas
DER	0,993	0,05	Homokedastisitas
DTA	0,899	0,05	Homokedastisitas
PM	0,769	0,05	Homokedastisitas
ROA	0,990	0,05	Homokedastisitas
ROE	0,708	0,05	Homokedastisitas
CFO	0,251	0,05	Homokedastisitas
CFI	0,506	0,05	Homokedastisitas
CFE	0,856	0,05	Homokedastisitas

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan yang diprosikan dengan CR memiliki nilai signifikansi 0,977, DER memiliki nilai signifikansi 0,993, DTA memiliki nilai signifikansi 0,899, PM memiliki nilai signifikansi 0,769, ROA memiliki nilai signifikansi 0,990 dan ROE memiliki nilai signifikansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,708. Variabel komponen arus kas menunjukkan bahwa CFO memiliki nilai signifikansi 0,251, CFI memiliki nilai signifikansi 0,506 dan CFF memiliki signifikansi 0,856. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam model regresi yang digunakan tidak terkena masalah heterokedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-0,324	0,120		-2,712	0,008
CR	0,023	0,015	0,138	1,526	0,130
DER	0,004	0,003	0,117	1,319	0,190
DTA	0,436	0,185	0,244	2,357	0,020
NPM	-0,990	0,786	-0,235	-1,260	0,210
ROA	2,606	0,790	0,570	3,296	0,001
ROE	-0,037	0,014	-0,314	-2,729	0,007
CFO	-0,011	0,023	-0,060	-0,469	0,640
CFI	0,002	0,031	0,007	0,054	0,957
CFF	-0,034	0,031	-0,109	-1,093	0,277

a. Dependen Variabel RT

Persamaan regresi berganda berdasarkan hasil pengelolaan pada Tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

$$R_t = -2,712 + 1,526CR + 1,319DER + 2,357DTA - 1,260NPM + 3,296ROA - 2,729ROE - 0,469CFO + 0,054CFI - 1,093CFF + \varepsilon$$

Nilai konstan pada model regresi tersebut adalah sebesar -2,712 artinya jika variabel independen CR (X1), DER (X2), DTA(X3), PM (X4), ROA (X5), ROE (X6), CFO(X7), CFI(X8) dan CFF(X9) konstan atau perubahannya sama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan nol, maka *return* saham (Y) adalah -217,2%. Koefisien β_1 untuk CR adalah sebesar 1,526 yang artinya menunjukkan bahwa jika perusahaan mampu mengelola kewajiban lancar, maka akan diikuti dengan kenaikan *return* saham sebesar 152,6%. Koefisien β_2 untuk DER dan β_3 untuk DTA adalah sebesar 1,319 dan 2,357 artinya bahwa jika perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka panjang, maka akan diikuti dengan kenaikan *return* saham sebesar 131,9% dan 235,7%. Koefisien β_4 NPM, β_5 ROA, dan β_6 ROE adalah sebesar -1,260, 3,296 dan -2,729 artinya bahwa jika perusahaan mampu memperoleh laba, maka akan diikuti dengan kenaikan *return* saham sebesar 126,0%, 329,6% dan -272,9%. Koefisien β_7 untuk CFO adalah sebesar -0,469 yang artinya bahwa jika perusahaan mampu mengelola aktivitas arus kas operasional, maka akan diikuti dengan kenaikan *return* saham sebesar -46,9%. Koefisien β_8 untuk CFI adalah sebesar 0,054 artinya bahwa jika perusahaan mampu mengelola aktivitas arus kas investasi, maka akan diikuti dengan kenaikan *return* saham sebesar 5,4% dan koefisien β_9 untuk CFF adalah sebesar -1,093 artinya bahwa jika perusahaan mampu mengelola aktivitas arus kas pendanaan, maka akan diikuti dengan kenaikan *return* saham sebesar -109,3%.

1.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 ANOVA

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1,614	9	0,179	2,281	0,021
Residual	9,591	122	0,079		
Total	11,205	131			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian yang diperoleh dengan nilai F_{hitung} sebesar 2,281 dengan signifikansi sebesar 0,021. Nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka H_a didukung.

1.3.2 Uji R (Koefisien Regresi)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	0,380	0,144	0,081	0,28038	1,956

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa koefisien nilai *R-Square* sebesar 0,144 artinya variabel rasio keuangan dan komponen arus kas mampu menjelaskan return saham 14,4%, sedangkan 85,6% lagi dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kolom *Adjusted R-Square* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksikan yaitu sebesar 0,081 atau 8,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan dan komponen arus kas memberikan kontribusi terhadap *return* saham sebesar 8,1%, sedangkan 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain atau di luar variabel penelitian ini. Nilai R sebesar 0,380 atau 38,0% menunjukkan tingkat keakuratan kedua variabel independen dan variabel dependen baik.

4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel regresi berganda adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Parsial t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,324	0,120		-2,712	0,008
CR	0,023	0,015	0,138	1,526	0,130
DER	0,004	0,003	0,117	1,319	0,190
DTA	0,436	-0,185	0,244	2,357	0,020
NPM	-0,990	0,786	-0,235	-1,260	0,210
ROA	2,606	-0,790	0,570	3,296	0,001
ROE	-0,037	-0,014	-0,314	-2,729	0,007
CFO	-0,011	0,023	-0,060	-0,469	0,640
CFI	0,002	0,031	0,007	0,054	0,957
CFE	-0,034	0,031	-0,109	-1,093	0,277

Variabel rasio keuangan yang diproksikan dengan CR, DER, DTA, PM, ROA, dan ROE menunjukkan hasil yang signifikan pada $\alpha = 0,05$, yaitu CR (X1) ($0,130 > 0,05$) DER (X2) ($0,190 > 0,05$), DTA (X3) ($0,020 > 0,05$), NPM (X4) ($0,210 > 0,05$), ROA (X5) ($0,001 > 0,05$) dan ROE (X6) ($0,007 > 0,05$), berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio keuangan yang diproksikan dengan CR, DER, DTA dan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham didukung. Sedangkan NPM dan ROE berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Dengan demikian, variabel rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Variabel komponen arus kas yang diproksikan dengan CFO, CFI dan CFE menunjukkan hasil yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ yaitu CFO (X7) ($0,640 > 0,05$), CFI (X8) ($0,957 > 0,05$) dan CFE (X9) ($0,277 > 0,05$), berarti hipotesis yang menyatakan bahwa arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham serta arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian, komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang diprosikan dengan CR, DER, DTA dan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan NPM dan ROE berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Artinya perusahaan mampu mengelola laba dan melunasi kewajiban. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erari (2014), Ulupui (2006) Verawati (2015), Takarini dan Hendrarini (2011) dan Arifin et al. (2016). Oleh karena itu, H_1 yang menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham didukung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan sebagai informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi ditolak.

4.4.2 Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Artinya perusahaan tidak mampu mengelola arus kas operasional dalam memperoleh laba dengan baik, Sehingga berdampak pada turunnya harga saham perusahaan yang mengakibatkan *return* saham yang diperoleh investor menurun. Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Artinya arus kas investasi dapat berakibat pada investasi yang berhubungan dengan arus kas masa mendatang. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat dan *return* saham yang diperoleh juga meningkat. Arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Artinya apabila arus kas pendanaan meningkat, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan oleh Putra dan Widaningsih (2016) serta Wandasari (2010). Oleh karena itu, H₂ yang menyatakan bahwa komponen arus kas berpengaruh positif terhadap *return* saham ditolak. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa komponen arus kas sebagai informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di perusahaan ditolak.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan dan komponen arus kas terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) membuktikan bahwa rasio keuangan yang diprosikan CR, DER dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan DTA, ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan tidak mampu memberikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) membuktikan bahwa komponen arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa komponen arus kas tidak mampu memberikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Pada penelitian ini pengaruh kedua variabel independen hanya sebesar 8,1% terhadap variabel dependen, sehingga 91,9% sisanya dipengaruhi oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 8,1% yang artinya masih ada 91,9% variabel lain yang dapat menjelaskan variabel *return* saham.
2. Tidak semua perusahaan manufaktur yang mengalami laba pada tahun 2014-2017. Ada beberapa perusahaan manufaktur yang mengalami rugi tahun 2014-2017.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen lain yang mampu mempengaruhi variabel dependen.
2. Memperluas sampel penelitian agar dapat menggambarkan atau mewakili kondisi sebenarnya.
3. Menambahkan periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola laba karena memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

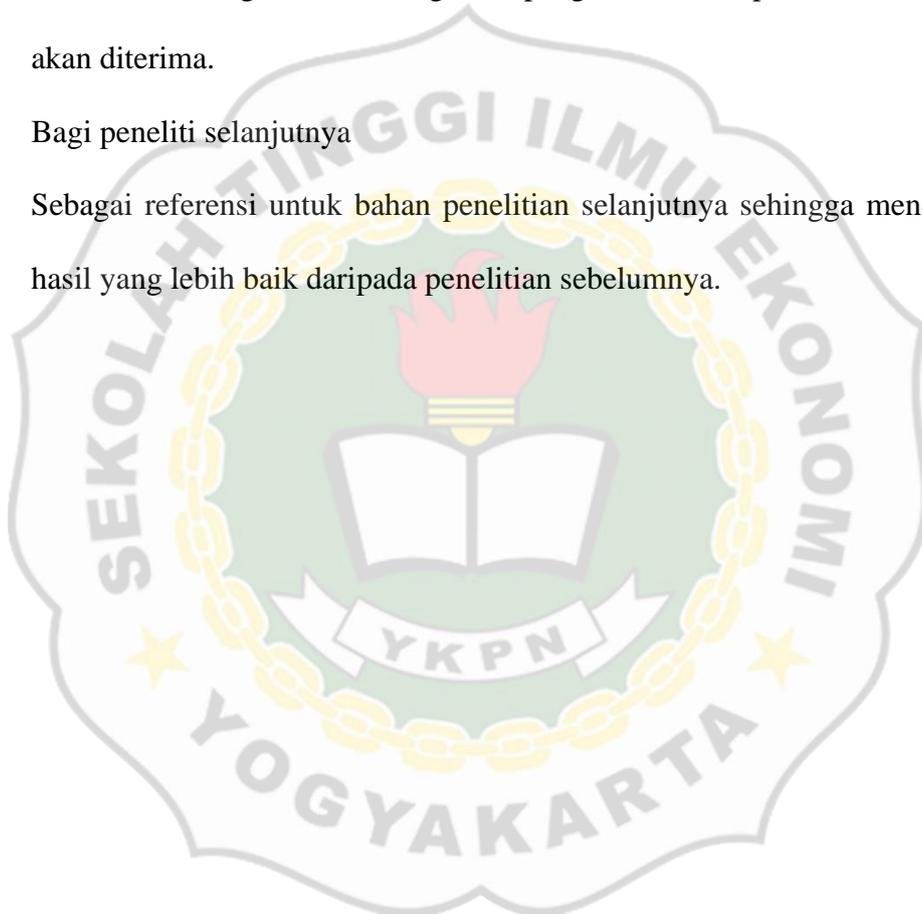
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagi Investor

Sebelum membeli atau menanam modal di perusahaan. Sebaiknya, investor terlebih dahulu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan seperti laba bersih dan utang. Karena sangat berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diterima.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk bahan penelitian selanjutnya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik daripada penelitian sebelumnya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ang. R. 1997. Pasar Modal Indonesia. Media Soft Indonesia: Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://idx.co.id/>
- Erari, Anita. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt-to-equity ratio* dan *Return on asset* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Universitas Cendrawasih.
- Ernayani et al. 2017. Perubahan arus kas dan perubahannya terhadap *return saham*. Universitas Balikpapan.
- Dirgayusa, I G Putu dan Suardika I M Sadha. 2017. Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas Terhadap *Return Saham* Dengan *Current Ratio* Sebagai Moderasi.
- Ghozali. I. 2009. Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi. S. R. 2013. Sukses Membeli Saham Tanpa Modal. Jakarta: Laskar Aksyara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. Standard Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standard Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Putra, Yogie R dan Widaningsih, M. 2016. Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Restiyani. D. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di BEI Periode 2001-2004). Skripsi Tidak Dipublikasikan. Undip Semarang.
- Ross, S.A, Weterfield, R.W & Jaffe. 2002. *Corporate Finance*. MC Grow-Hill, Inc. USA.
- Subiyakto. H. dan Algifari. 2011. Praktikum Statistika dengan Ms. Excel dan SPSS. STIEYKPN: Yogyakarta.
- Takarini, N dan Hendrarini, H. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. UPN: Jawa Timur.
- Ulupui. I G. K. A. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap *return* saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI). Universitas Udayana.
- Verawaty et al. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Bina Darma.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wandasari, R.S. 2010. Pengaruh Arus Kas Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Skripsi. STIEYKPN Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.

<https://finance.yahoo.com/>

